

BAB V PENUTUP

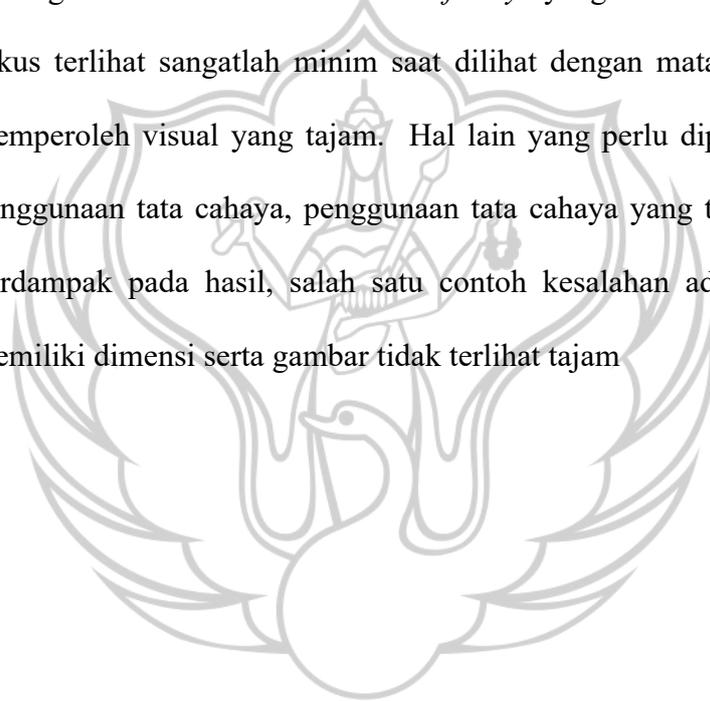
A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan karya fotografi dan analisis yang telah dilakukan dalam tugas akhir ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penerapan komposisi distorsi dalam fotografi potret fesyen jalanan, yang sekaligus menjawab rumusan masalah yang diajukan. Penciptaan tugas akhir ini berhasil menunjukkan bahwa komposisi distorsi dapat diterapkan secara efektif dalam fotografi potret fesyen jalanan melalui penggunaan lensa *fisheye*. Lensa ini memungkinkan penangkapan sudut pandang yang sangat lebar, menciptakan efek cembung atau lengkung yang kuat, serta mendistorsi garis lurus menjadi kurva. Penerapannya melibatkan penempatan subjek (model dan busana) pada area tertentu dalam *frame* untuk memaksimalkan efek distorsi pada lingkungan sekitar atau pada elemen busana tertentu. Penentuan jarak dan sudut pengambilan gambar sangat krusial untuk mengontrol intensitas distorsi pada subjek utama dan latar belakang. Tujuan akhirnya adalah menghasilkan visual yang tidak konvensional. Dalam pendekatan ini, distorsi tidak hanya sebagai efek visual, melainkan juga sebagai alat untuk menonjolkan atau mengubah persepsi terhadap busana yang dikenakan. Hal tersebut menciptakan dimensi visual yang berbeda dari fotografi potret fesyen konvensional. Penerapan komposisi distorsi ini menghasilkan karakteristik visual yang kuat dan ekspresif. Distorsi terbukti mampu menonjolkan detail atau siluet busana dengan cara yang kreatif, bahkan dapat mengubah proporsi tubuh atau busana untuk menciptakan efek dramatis atau surealis. Lingkungan

jalanannya yang terdistorsi seringkali menjadi elemen naratif tambahan, memberikan konteks yang lebih kaya dan menarik bagi busana yang ditampilkan. Fleksibilitas lensa *fish-eye* dalam menangkap area yang luas juga memungkinkan integrasi elemen lingkungan jalanannya secara lebih komprehensif, sehingga memperkuat narasi "fesyen jalanannya" dalam karya. Selanjutnya, tata cahaya memegang peranan krusial dalam keberhasilan visualisasi distorsi. Pengaturan cahaya yang tepat memastikan bahwa meskipun gambar mengalami distorsi, objek utama (model dan busana) tetap memiliki dimensi, ketajaman, dan detail yang jelas. Misalnya, penggunaan pencahayaan *rim light* dapat membantu memisahkan objek dari latar belakang yang terdistorsi, sementara pencahayaan yang merata diperlukan untuk mempertahankan detail tekstur busana. Kesalahan dalam penempatan atau pengaturan cahaya dapat menyebabkan objek kehilangan dimensi dan ketajaman, yang pada akhirnya mengurangi dampak estetika dari distorsi itu sendiri. Hal ini membuktikan bahwa penguasaan tata cahaya tetap fundamental untuk memperoleh visual yang tajam dan berdimensi, bahkan ketika bereksperimen dengan teknik komposisi yang tidak konvensional, di mana pentingnya ketajaman visual juga ditekankan; meskipun menggunakan distorsi, pencapaian ketajaman pada objek utama adalah hal yang sangat penting untuk memastikan pesan visual tidak kabur dan detail busana terekam dengan baik.

B. Saran

Dalam penciptaan karya fotografi dengan pemanfaatan distorsi lensa memerlukan percobaan serta memahami karakteristik distorsi yang dihasilkan dari lensa *fisheye*. Hal tersebut berguna agar dapat memahami sudut pandang dan ketajaman fokus yang dihasilkan, sehingga sesuai dengan konsep visual dan meminimalisir kendala teknis. Mengingat tantangan dalam manual fokus lensa *fisheye* yang relatif susah dikarenakan fokus terlihat sangatlah minim saat dilihat dengan mata telanjang untuk memperoleh visual yang tajam. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan tata cahaya, penggunaan tata cahaya yang tidak tepat sangat berdampak pada hasil, salah satu contoh kesalahan adalah objek tidak memiliki dimensi serta gambar tidak terlihat tajam



DAFTAR PUSTAKA

- Bettonvil, F.(n.d.). *Fisheye lenses*.
<https://www.researchgate.net/publication/234397726>
- de Perthuis, K. (2020). Fashion's image: The complex world of the fashion photograph. In *A Companion to Photography* (pp. 253–274). wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781118598764.ch15>
- Eugenie Shinkle. (2008). *Fashion as Photograph*.
- Goncu, G., And, B., & Delong, M. R. (n.d.). *COMMUNICATING FASHION: TREND RESEARCH AND FORECASTING*.
- Hönlinger, B., Nasse, H. H., & Zeiss, C. (2009). *Distortion*.
- Hurter, Bill. (2012). *The portrait photographer's guide to posing*. Amherst Media.
- Liz Wells. (2015). *Photography_ A Critical Introduction - PDF Room*.
- Paul Fuqua, & Steven Biver. (2010). *PhotograPhy and the art of Portraiture*.
- Tungate, Mark. (2012). *Fashion Brands*.
- Welch, A. (2020). *A CONTRASTLY EBOOK Composing for Photographic Self-Expression*.
- Zucker, Monte. (2008). *Monte Zucker's portrait photography handbook*. Amherst Media.